

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Alasan Penggunaan Metode Kualitatif

Dalam metode penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, dikarenakan dalam melakukan penelitian hal perilaku kinerja metode, ataupun motivasi dalam bidang yang terkait, metode kualitatif ini dapat memberikan rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif (Sugiyono, 2012).

Berdasarkan penelitian ini untuk alasan teoritik dasar penggunaan metode kualitatif termasuk penggunaan observasi dan wawancara disini peneliti dapat memiliki atau mendapatkan wawasan yang luas dan mendalam tentang bidang yang akan diteliti, sehingga mampu menciptakan atau membangun hubungan komunikasi yang baik dengan setiap orang yang ada pada konteks sosial.

3.2 Definisi Operasional Gejala Penelitian

a. Remunerasi

Adalah segala sesuatu yang diterima prajurit TNI AD di RSAD Slamet Riyadi sebagai balas jasa untuk kerja mereka yang diberikan secara finansial maupun non finansial, yang akan diungkap dengan menggunakan metode interview dan observasi.

b. Motivasi

Hasil wawancara dan observasi terhadap personil TNI AD di RSAD Slamet Riyadi menggambarkan kualitas motivasi kerja para TNI AD dengan adanya suatu dorongan perbuatan kearah tujuan pribadi dan organisasi yang timbul dari diri seorang prajurit TNI AD di RSAD Slamet Riyadi.

3.3 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini berjumlah 2 orang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010) *purposive sampling* adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. Sugiyono (2013) menambahkan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. Beberapa pertimbangan atau kriteria yang dilakukan oleh peneliti dalam menentukan responden adalah sebagai berikut :

- a. Prajurit TNI AD yang bertugas di RSAD Slamet Riyadi
- b. Prajurit TNI AD yang tidak berada pada masa hukuman
- c. Prajurit TNI AD yang menerima remunerasi
- d. Responden mudah untuk ditemui kesehariannya di ruangan karena tidak berjauhan dari penulis sehingga memudahkan untuk melaksanakan interview.
- e. Responden mempunyai kelebihan dalam menyelesaikan tugas pokoknya sesuai dengan kriteria grade jabatan dan latar belakang pendidikan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi

Pengamatan atau observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti atau kolablatornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengarkan, merasakan yang kemudian dicatat seobyektif mungkin (Gulo, 2007).

Penelitian ini menggunakan observasi partisipan, dimana peneliti terjun langsung untuk melakukan pengamatan dan mencatat hasil-hasil yang terjadi dilapangan selama melakukan observasi. Dalam observasi ini, peneliti dapat

mengungkap hal-hal yang cukup mendalam karena peneliti sudah tidak menimbulkan kecurigaan bagi objek yang diobservasinya (Walgito, 2007).

Tabel 3.1 Guide Observasi

No	Aspek	Indikator
1	Kesempatan untuk maju	Mampu menyelesaikan tugas dengan baik
2	Teman Sekerja	Hubungan komunikasi terjalin dengan baik
3	Jam Kerja	Melaksanakan tugas sesuai dengan jam dinas kesatuan
4	Gaji	Gaji dan tunjangan kerja/ remunerasi yang diterima sesuai dengan tugas pokok dan jabatan masing-masing prajurit
5	Fasilitas	Kesatuan memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang sesuai untuk menjalankan tugas pokok masing-masing prajurit serta didukung dengan kebersihan lingkungan yang memunculkan kenyamanan kerja bagi prajurit.

3.4.2 Wawancara

Menurut Moleong (2002) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang akan mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sedangkan Basuki (2006) wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara dengan tipe wawancara terstruktur, dimana peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang akan dikemukakan oleh informan dengan set pertanyaan dan penjabarannya dalam kalimat sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah

disiapkan (Femilian, 2016). Guide interview menggunakan aspek dari Jurgensen (dalam Suseno, 2010).

Tabel 3.2 Interview Guide

No	Aspek	Indikator
1	Rasa aman	a. Pelaksanaan tugas b. Konsekuensi
2	Kesempatan untuk maju	a. Pelatihan
3	Nama baik perusahaan	a. Beban nama baik b. Tanggung jawab nama baik
4	Teman kerja	a. Hubungan antar teman
5	Jenis pekerjaan	a. Sikap terhadap tugas
6	Gaji	a. Gaji yang diterima b. Harapan dan kenyataan c. Remunerasi yang diberikan d. Gaji dengan motivasi
7	Lingkungan kerja	a. Hubungan dengan atasan b. Kondisi lingkungan kerja c. Lingkungan dengan motivasi d. Lamanya jam kerja

3.4.3 Garis Besar Pertanyaan

Untuk melengkapi data responden penulis melakukan interview dengan beberapa pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana sikap prajurit dalam penerimaan tugas yang diberikan oleh atasan/pimpinan?
2. Bersediaan prajurit menerima konsekuensi dalam setiap tugas yang diberikan?
3. Apakah tugas yang dilaksanakan oleh prajurit sudah mendukung potensi kerja yang dimiliki?

4. Apakah dengan menjaga nama baik kesatuan menjadi beban bagi prajurit itu sendiri?
5. Apakah prajurit memiliki rasa bangga dengan kesatuan dimiliki saat ini?
6. Apakah menjadi tanggung jawab oleh prajurit menjaga nama baik kesatuan dalam melaksanakan tugas?
7. Bagaimana cara prajurit dalam menjaga nama baik kesatuan?
8. Bagaimana situasi kerja prajurit dengan teman sejawat?
9. Apakah hubungan dengan teman kerja menjadi salah satu motivasi kerja prajurit?
10. Apakah tugas yang diterima sudah sesuai dengan kemampuan prajurit?
11. Apakah gaji/ remunerasi yang diterima prajurit mendukung kebutuhan?
12. Apakah gaji/remunerasi yang diterima prajurit sesuai dengan tugas yang dijalankan?
13. Bagaimana prajurit menyikapi apabila tunjangan kinerja tidak sesuai dengan yang diharapkan?
14. Bagaimana hubungan prajurit dengan pimpinan dikesatuan bekerja?
15. Bagaimana situasi atau lingkungan ditempat prajurit bekerja?
16. Apakah alat-alat yang dibutuhkan prajurit dalam melaksanakan tugas sudah tersedia sesuai kebutuhan?

3.5 Metode Analisis Data

Data yang diperoleh, kemudian dikumpulkan menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2010) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi subjek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah analisis data non statistik atau deskriptif kualitatif dari Miles dan Huberman (dalam Ferial, 2016). Analisis deskriptif kualitatif mempunyai pengertian sebagai suatu cara atau teknik mengumpulkan, menyusun, meringkas, menyajikan, memberi deskripsi, menganalisa data yang berupa pernyataan-pernyataan untuk memperoleh kesimpulan dan mengambil keputusan secara benar

(Femilian, 2016). Dalam penelitian ini metode analisis data deskriptif kualitatif dilakukan melalui tiga tahap menurut Femilian (2016), yaitu:

a. Reduksi Data.

Dalam melakukan proses analisis, komponen utama yang perlu diperhatikan setelah pengumpulan data adalah proses penlitian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar dari catatan-catatan tertulis dilapangan sehingga akhir lengkap tersusun.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam pelaksanaan penelitian, penyajian data yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penelitian ini setelah data yang terkumpul direduksi, penulis menyajikan semua data yang telah disusun secara lengkap yang berisi jawaban-jawaban dari informan. Sehingga hal ini dapat memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

c. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Data-data dari hasil penelitian direduksi, disajikan, dan langkah akhir yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan adalah bagian kegiatan konfigurasi yang utuh, sehingga kesimpulan yang diperoleh juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi data yaitu pemeriksaan tentang besar tidaknya hasil laporan penelitian. Kesimpulan adalah tinjauan ulang pada catatan dilapangan, kesimpulan dapat ditinjau sebagai hasil yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yang merupakan validitas.